

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian seseorang agar menjadi kepribadian yang lebih baik. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dalam buku (Husamah et al., 2019) Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan dari pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas (tangguh) dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai suatu keinginan yang diharapkan (Mulyani et al., 2021).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal yang ada di Indonesia setelah lulus dari sekolah menengah pertama. Pada dasarnya setiap siswa yang telah lulus sekolah menengah atas mempunyai suatu keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, yaitu pada jenjang perkuliahan atau perguruan tinggi. Dalam memasuki perguruan tinggi setiap calon mahasiswa tentunya memilih untuk masuk di bidang fakultas yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Namun, dalam proses pemilihan bidang fakultas calon mahasiswa seringkali menyebabkan sebuah permasalahan salah satunya adalah keraguan dan kebingungan. Hasil survei wawancara dari beberapa siswa kelas XII yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi banyak yang merasa kebingungan dalam proses pemilihan bidang fakultas yang sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut disebabkan karena banyak siswa yang belum mengetahui kemampuan yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu siswa kelas XII yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dalam pemilihan bidang fakultas yang sesuai dengan kemampuan

yang dimilikinya. Terdapat lima bidang fakultas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu fakultas tarbiyah, fakultas syariah dan adab, fakultas sains dan teknologi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dan fakultas ilmu kesehatan. Adapun acuan yang digunakan untuk menentukan bidang fakultas yang sesuai dengan kemampuan setiap calon mahasiswa (kelas XII) adalah menggunakan acuan beberapa nilai rapor terakhir sebagai perhitungan metode.

Menurut Raymond Mc Leod, Jr (2004) yang terdapat pada buku (Arifin Yudi et al., 2021) Sistem adalah elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan suatu organisasi seperti perusahaan atau satu area fungsional. Sedangkan menurut (Turban, Liang dan Aronson, 2005) yang terdapat pada buku (Limbong et al., 2020) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur. Dalam sistem pendukung keputusan banyak terdapat metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria (Aprilian & K Saputra, 2020). Dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) ini dapat melakukan proses pemilihan referensi bidang fakultas dengan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem pengambilan keputusan yang dapat membantu calon mahasiswa khususnya siswa kelas XII untuk memilih bidang fakultas di perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuannya, yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Referensi Pemilihan Fakultas Perguruan Tinggi Bagi Kelas XII Menggunakan Metode Saw Berbasis *Web*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Referensi Pemilihan Fakultas Perguruan Tinggi Bagi Kelas XII Menggunakan Metode Saw Berbasis *Web*?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk calon mahasiswa khusus kelas XII yang ingin melanjutkan diperguruan tinggi.
2. Sistem ini dirancang dengan berbasis *web*.
3. Sistem ini dirancang menggunakan metode Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
4. Sistem dirancang dengan 2 (dua) user yaitu :
  - a. *User*, hanya sebagai pengguna sistem (tidak dapat mengubah atau memodifikasi data yang ada di dalam sistem).
  - b. *Admin*, orang yang mempunyai hak akses khusus dalam mengelola sistem (dapat mengubah atau memodifikasi data).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan Referensi Pemilihan Fakultas Perguruan Tinggi Bagi Kelas XII Menggunakan Metode Saw Berbasis *Web*.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Dapat membantu calon mahasiswa khususnya siswa kelas XII yang ingin melanjutkan diperguruan tinggi untuk memberikan referensi dalam pemilihan bidang fakultas.